

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cibungbulang	Kelas/Semester : XII / 1
Mata Pelajaran : Geografi	Tema : Interaksi Desa dan Kota dan usaha Pemerataan Pembangunan
Pembelajaran ke : 2 (Dua)	Sub tema : Faktor-faktor interaksi desa kota, dampak interaksi desa kota dan upaya pemerataan pembangunan
Alokasi Waktu : 10 Menit	

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran dengan metode diskusi kelompok, peserta didik dapat mengidentifikasi faktor-faktor interaksi desa dan kota, mengamati usaha pemerataan pembangunan di desa dan kota serta mengidentifikasi dampak perkembangan kota terhadap masyarakat desa dan kota dengan menunjukkan rasa ingin tahu, kreatif, dan bertanggung jawab dalam menyajikan hasil penalarannya dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (1 menit)	
Persiapan	Peserta didik bersama guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa, dipimpin oleh ketua kelas dan mengecek kehadiran siswa.
Orientasi	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, menjelaskan aktivitas yang akan dilakukan dan teknik penilaian yang akan digunakan
Apersepsi	Guru mengaitkan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dan menghubungkan materi sebelumnya
Motivasi	Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari interaksi keruangan desa dan kota serta upaya pemerataan pembangunan
Inti (8 menit)	
Literasi	Pada pertemuan sebelumnya Peserta didik diberikan bahan bacaan dan melakukan pengamatan terkait materi keruangan desa-kota
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin tentang materi yang dibahas, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotesis.
Collaboration	Peserta didik dibagi kedalam 5 kelompok, untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi dari berbagai referensi dan saling bertukar informasi materi yang dibahas. Kelompok 1 Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi wilayah, kelompok 2 menghitung kekuatan interaksi, kelompok 3 masalah yang berkaitan dengan keadaan masyarakat desa, kelompok 4 upaya pemerataan Pembangunan di desa dan kota, kelompok 5 Dampak perkembangan kota terhadap desa dan kota.
Communication	Guru memberi kesempatan peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok, yang dilanjutkan dengan tanya jawab
Creativity	Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan atas hasil diskusi mengenai struktur keruangan desa dan kota serta faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi desa dan kota
3. Penutup (1 menit)	
Peserta didik	Peserta didik meresume materi pembelajaran dengan bimbingan guru
Guru	Guru melakukan umpan balik terkait jawaban siswa, dan memberi penghargaan atas partisipasi aktifnya dalam pembelajaran.

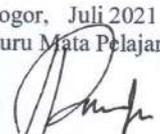
C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Sikap	Ingin tahu	Pengamatan melalui observasi selama pembelajaran
	Kreatif	Pengamatan melalui observasi selama diskusi
	Bertanggung jawab	Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas dan diskusi
Pengetahuan	Tes tertulis yang telah disusun sesuai indikator pencapaian kompetensi berupa lembar kerja peserta didik	
Keterampilan	Melaksanakan laporan hasil diskusi	

Mengetahui,
Kepala Sekolah


Drs. Windu Sarwono, M.Pd
NIP.196410091996011001

Bogor, Juli 2021
Guru Mata Pelajaran Geografi


Reni Sri Kurniati, S.Pd

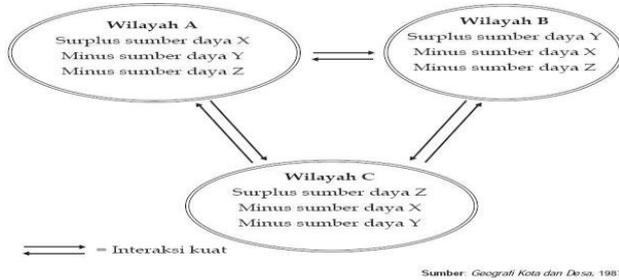


Lampiran 1 : Bahan Bacaan

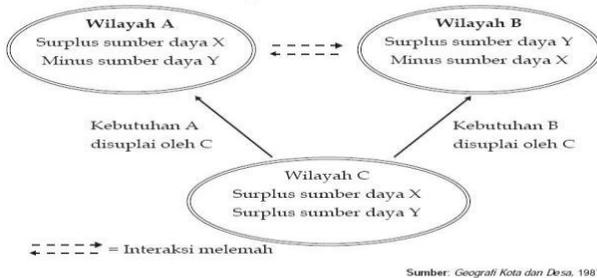
Interaksi Desa-Kota

Istilah interaksi wilayah (spatial interaction) menurut Ullman mencakup berbagai gerak mulai dari barang, penumpang, migran, uang informasi, sehingga konsepnya sama dengan geography of circulation. Ullman juga mengemukakan terdapat tiga faktor utama yang mendasari atau memengaruhi interaksi antar wilayah. Adanya wilayah-wilayah yang saling melengkapi (regional complementary). Adanya kesempatan untuk saling berintervensi (intervening opportunity). Adanya kemudahan transfer atau pemindahan dalam ruang (spatial transfer ability).

a. Regional Complementary



b. Intervening Opportunity



c. Spatial Transfer Ability

Adanya kemudahan transfer atau pemindahan, baik itu manusia, barang dan jasa, gagasan dan informasi antara satu wilayah dan wilayah lainnya. Kemudahan pergerakan antar wilayah sangat berkaitan dengan beberapa hal berikut ini:

- 1) Jarak antarr wilayah (jarak mutlak dan relatif)
- 2) Biaya transportasi
- 3) Kemudahan dan kelancaran prasarana dan sarana transportasi antar wilayah.

Pemerataan Pembangunan Desa dan Kota

1. Pembangunan Infrastruktur
2. Memberikan Kemudahan dalam Peminjaman Modal Usaha
3. Pengembangan Wilayah Perbatasan
4. Mempermudah dalam Perizinan dan Birokrasi
5. Tenaga Ahli dan Tenaga Terampil
6. Pemasaran Hasil UMKM
7. Pemerataan Kebutuhan Pokok

Dampak Interaksi Desa dan Kota

1. Dampak positif interaksi desa dan kota bagi desa
 - a) Meningkatnya pengetahuan penduduk desa akibat dari pembangunan sarana dan prasarana yang memadai.
 - b) Interaksi antara desa dan kota yang saling menguntungkan dapat mengurangi ketertinggalan wilayah desa.
 - c) Kesenjangan ekonomi antara kedua wilayah berkurang. Fasilitas penunjang desa yang lebih baik dapat mendorong kegiatan ekonomi yang mensejahterahkan.
 - d) Aksesibilitas wilayah desa semakin mudah karena akses transportasi yang memadai. Adanya infrastruktur yang layak membawa keuntungan bagi sektor perekonomian di desa.

e) Masuknya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dapat membantu kegiatan perekonomian dan pendidikan di desa.

2. Dampak positif interaksi desa dan kota bagi kota

- a) Meningkatnya akses transportasi yang menghubungkan desa dan kota berdampak baik bagi pertumbuhan ekonomi kedua wilayah.
- b) Terpenuhinya kebutuhan bahan baku untuk sektor industri di kota. Sumber daya alam (SDA) desa yang melimpah membantu kegiatan produksi dan tenaga kerja di kota.
- c) Pernikahan antarsuku yang akan meningkatkan rasa cinta tanah air serta persatuan dan kesatuan yang kuat.
- d) Adanya proses akulturasi karena ragam budaya yang masuk karena datangnya penduduk desa ke kota.

1. Dampak negatif interaksi desa dan kota bagi desa

- a) Berkurangnya tenaga ahli di desa karena banyaknya penduduk desa yang melakukan urbanisasi.
- b) Terjadinya penetrasi kebudayaan dari kota ke desa yang tidak sejalan dengan tradisi di wilayah desa.
- c) Adanya perubahan tata guna lahan yang mengakibatkan lingkungan di pedesaan menjadi rusak.
- d) Kepadatan penduduk di wilayah desa karena banyaknya orang yang kembali ke desa setelah pergi ke kota.

2. Dampak negatif interaksi desa dan kota bagi kota

- a) Tingginya jumlah penduduk di kota akibat urbanisasi membuat kinerja pelayanan umum menjadi kurang optimal.
- b) Meningkatnya jumlah pengangguran dan penduduk miskin di kota. Hal ini disebabkan oleh ketidaksiapan penduduk desa yang datang ke kota untuk mencari pekerjaan.
- c) Hadirnya daerah-daerah kumuh dan liar di bantaran sungai, pinggir rel kereta api, kolong jembatan, dan kuburan.
- d) Masuknya orang-orang dengan beragam budaya dapat memunculkan konflik antar-etnis.

Teori titik henti merupakan modifikasi dari teori gravitasi W. J Reilly.

Teori ini dapat digunakan untuk memberikan gambaran mengenai pola interaksi antara 2 wilayah dan dapat memprakirakan penempatan lokasi suatu industri atau pusat pelayanan.

Untuk mengetahui penempatan lokasi pelayanan tersebut, digunakan rumus dibawah ini (rumus yang biasa digunakan di Indonesia)

$$D_{AB} = \frac{d_{AB}}{1 + \sqrt{\frac{P_A}{P_B}}}$$

Rumus Titik Henti

Lampiran 2 : Instrumen Penilaian

A. Lembar Pengamatan Sikap Diskusi

Mata pelajaran : Geografi

Semester : 1

Kelompok :

Kelas : XII

No	Nama Siswa	Aspek dan nilai			Nilai
		Kerja sama	Kritis	Tanggung jawab	
1					
2					
3					
Dst					

Petunjuk pemberian nilai

No	Aspek Penilaian	Petunjuk
1	Kerja Sama	<ol style="list-style-type: none">1. Kurang bekerjasama2. Cukup dalam bekerjasama3. Baik dalam bekerjasama4. Sangat baik dalam bekerjasama
2	Kritis	<ol style="list-style-type: none">1. Kurang kritis dalam diskusi2. Cukup kritis dalam berdiskusi3. Kritis dalam berdiskusi4. Sangat kritis dalam berdiskusi
3	Tanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none">1. Kurang tanggung jawab dalam diskusi2. Cukup bertanggung jawab3. Baik dalam tanggung jawab4. Sangat bertanggung jawab

B. Lembar Kerja Peserta Didik

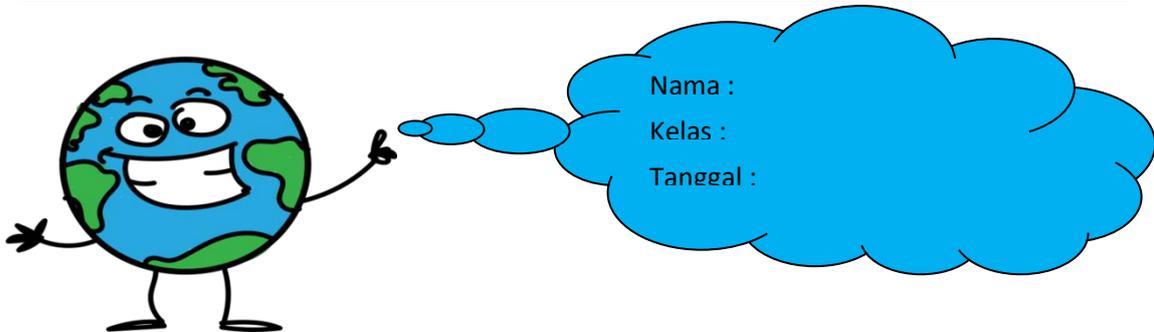
Kelas/Semester : XII/1

Mata Pelajaran : Geografi

Tugas : kerjakan lembar kerja berikut ini

LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



A. Petunjuk Belajar (Petunjuk Peserta didik)

- Baca secara cermat bahan ajar sebelum mengerjakan tugas
- Baca literatur lain untuk memperkuat pemahaman Peserta didik
- Kerjakan setiap langkah sesuai tugas
- Kumpulkan laporan hasil kerja sesuai dengan jadwal yang telah disepakati antara guru dengan siswa
- Diskusikan dalam kelompok dan konsultasikan dengan guru dalam mengerjakan tugas

B. Pertanyaan

- Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi wilayah?
- Jelaskan dampak positif dan pengaruh negatif yang dapat timbul akibat adanya interaksi desa dan kota?
- Cari contoh wilayah desa/kota di Indonesia dari berbagai sumber referensi mengenai bentuk usaha pemerataan pembangunan di desa dan di kota. Analisislah dari aspek :
 - Lokasinya desa/kota (tunjukkan pada peta).
 - Kebijakan/strategi yang dilakukan.
 - Faktor pendukung dan faktor penghambat
- Tuliskan Dampak perkembangan kota terhadap desa dan kota.
- Jumlah penduduk kota A sebanyak 10.000 jiwa dan desa E sebanyak 2.500 jiwa. Jarak antara kota A dengan Desa E adalah 30 km. Akan dibangun rumah sakit diantara desa dan kota tersebut. Manakah lokasi yang tepat untuk membangun rumah sakit tersebut?

No	Nilai
1	10
2	20
3	25
4	20
5	25

C. Lembar Observasi Keterampilan Presentasi

Kelas/Semester : XII/1

Mata Pelajaran : Geografi

No	Aspek yang di nilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Keterampilan Penyajian Materi				
2	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
3	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
4	Kesesuaian isi dengan materi				